

Yulaiha NIM C2015114 Program Studi Sarjana Keperawatan	Dosen Pembimbing 1. Dewi Kartika S, S.Kep.Ns, M.Kep 2. Kanthi Suratih, M.Kes
GAMBARAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH PADA PENDERITA TB PARU DI KECAMATAN BANJARSARI, SURAKARTA	
ABSTRAK	
<p>Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) adalah salah satu dari 10 penyebab kematian di dunia. Data Dinkes Kota Surakarta tahun 2017 menunjukkan bahwa penemuan kasus TB Paru sebesar 180 kasus. Kecamatan Banjarsari merupakan Kecamatan terbesar dengan kasus TB Paru yaitu 48 kasus. Tujuan: Untuk mendeskripsikan lingkungan fisik rumah pada penderita TB Paru guna mencegah terjadinya penularan Tuberkulosis di Kecamatan Banjarsari, Surakarta. Metode: Metode penelitian ini menggunakan metode <i>deskriptif</i> dengan teknik pengambilan sampel teknik <i>total sampling</i> dengan jumlah 48 responden. Hasil: Analisa univariat menunjukkan lingkungan fisik rumah pada penderita TB Paru pada kelembaban mayoritas tidak memenuhi syarat sebesar 28 responden (58,3%), pada pencahayaan mayoritas tidak memenuhi syarat di ruang keluarga sebesar 27 responden (56,2%), pada luas ventilasi mayoritas tidak memenuhi syarat sebesar 29 responden (60,4%), pada kepadatan hunian mayoritas memenuhi syarat sebesar 45 responden (93,8%), dan pada jenis lantai mayoritas memenuhi syarat sebesar 45 responden (93,8%). Kesimpulan: Lingkungan fisik rumah pada penderita TB Paru yang tidak memenuhi syarat adalah kelembaban, pencahayaan, luas ventilasi serta yang memenuhi syarat adalah kepadatan hunian dan jenis lantai.</p>	
<p>Kata kunci: <i>Lingkungan fisik rumah, Tuberkulosis, TB Paru</i></p>	